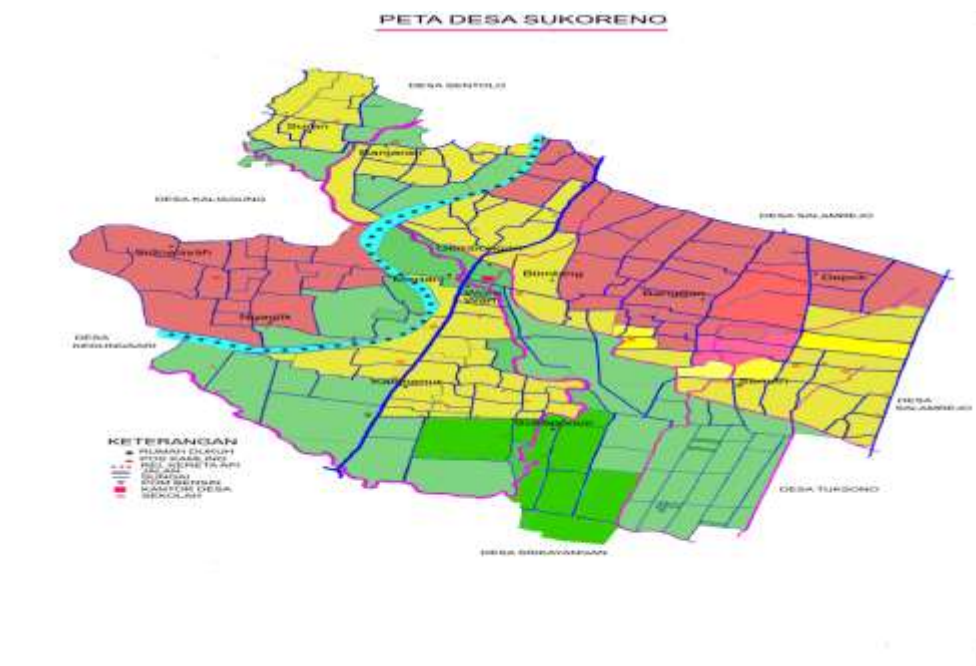


IV. KEADAAN UMUM DESA SUKORENO

Desa sukoreno merupakan salah satu desa dari 8 desa yang ada di Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Yogyakarta. Desa ini terdiri dari 13 dusun yaitu : Banjaran, Gembangan, Blimbing, Banggan, Depok, Semen, Sukoponco, Kalimenun, Ngalik, Mertan, Sidowayah, Wora Wari, Suren. Secara geografis desa ini memiliki hamparan luas lahan yang datar, dengan luas wilayah seluas 1.001 hektar dan disepanjang desa dikelilingi oleh sungai Kulon Progo. Letak wilayah sebelah utara berbatasan dengan Desa Salamrejo. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Demangrejo dan Desa Srihayangan. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Salamrejo dan Desa Tuksono. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Kaliagung dan Desa Kedungsari, Kecamatan Pengasih, berikut peta wilayah Desa Sukoreno.



Gambar 2. Peta wilayah Desa Sukoreno

A. Keadaan Penduduk Desa Sukoreno

1. Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin

Jumlah penduduk di Desa Sukoreno dibedakan berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Jumlah penduduk laki-laki dan perempuan setiap tahun mengalami perubahan karena adanya pengaruh dari angka kematian dan kelahiran serta perpindahan penduduk. Berikut tabel keadaan penduduk di Desa Sukoreno berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.

Uraian penduduk	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
Laki-laki	4.181	51
Perempuan	4.053	49
Jumlah	8.234	100

Sumber : Data Monografi Desa Sukoreno, 2018.

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui jumlah penduduk di Desa Sukoreno sebanyak 8.234 jiwa terdiri dari 4.053 penduduk perempuan dengan persentase 49% dan 4.181 jiwa penduduk laki-laki dengan persentase 51%. jika dilihat secara keseluruhan penduduk laki-laki lebih banyak dari pada penduduk perempuan.

2. Keadaan penduduk berdasarkan usia.

Usia yang dimiliki penduduk akan menggambarkan seberapa banyak penduduk di Desa Sukoreno yang tergolong produktif. Penduduk yang tergolong produktif tersebut dapat berpartisipasi dalam meningkatkan taraf ekonomi keluarga, baik dari segi tenaga maupun pengetahuan yang dimiliki. Berikut tabel keadaan penduduk berdasarkan usia di Desa Sukoreno.

Tabel 5. Jumlah penduduk berdasarkan usia.

Usia (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
0 – 19	1.895	22%
20 – 49	3.622	44%
50 – 79	2.717	34%
Jumlah	8.234	100

Sumber : Data Monografi Desa Sukoreno, 2018.

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui usia penduduk antara 0 sampai 19 tahun sebanyak 1.895 dengan persentase sebesar 22%. Usia penduduk antara 20 sampai 49 tahun sebanyak 3.622 dengan persentase sebesar 44% dan usia antara 50 sampai 79 tahun sebanyak 2.717 dengan persentase 34%. Usia yang paling banyak di Desa Sukoreno antara 20 sampai 49 tahun. usia yang produktif dapat menghasilkan tenaga kerja yang optimal.

3. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk yang ada di Desa Sukoreno bermacam-macam mulai dari kelulusan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Diploma, dan Sarjana. Tingkat pendidikan penduduk dapat menjadi tolak ukur sumber daya manusianya, jika tingkat pendidikan penduduk tinggi maka akan lebih produktif. Berikut tabel tingkat pendidikan penduduk di Desa Sukoreno.

Tabel 6. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan.

Tingkat Pendidikan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
SD	213	16,4%
SMP	277	21,3%
SMA	393	30,3%
Diploma	221	17%
Sarjana	195	15%
Jumlah	1296	100%

Sumber : Data Monografi Desa Sukoreno, 2018.

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui tingkat pendidikan penduduk kelulusan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 213 jiwa dengan persentase sebesar 16,4%, Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 277 jiwa dengan persentase sebesar 21,3%, Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 393 jiwa dengan persentase sebesar 30,3%, Diploma sebanyak 221 jiwa dengan persentase sebesar 17% dan Sarjana sebanyak 195 dengan persentase 15%. Tingkat pendidikan penduduk paling banyak kelulusan SMA, ini menandakan pendidikan penduduk di Desa Sukoreno tergolong rendah.

4. Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian

Sumber mata pencaharian penduduk Desa Sukoreno bermacam-macam, ada yang bekerja dibidang sektor pertanian atau beternak, pegawai swasta, jasa, industri kecil, danlain-lain. Berikut tabel jenis pekerjaan penduduk di Desa Sukoreno.

Tabel 7. Jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan.

Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
PNS	189	4,1
TNI/Polri	30	0,7
Pegawai swasta	729	16
Wiraswasta	688	15
Petani	1.622	35,2
Tukang	55	1,2
Buruh tani	742	16,1
Pensiunan	93	2
Peternak	30	1
Jasa	86	2
Pengrajin	30	1
Pekerja seni	3	0,1
Pengangguran	313	7
Jumlah	4.610	100

Sumber : Data Monografi Desa Sukoreno, 2018.

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui penduduk Desa Sukoreno banyak bekerja disektor pertanian. Ada sebanyak 1.622 jiwa dengan persentase 35,2% penduduk yang menjadi petani dan buruh tani sebanyak 742% dengan persentase 16,1%. Bidang pekerjaan lain yang diminati penduduk yaitu menjadi pegawai swasta sebanyak 729 jiwa dengan persentase 16%. Wiraswasta sebanyak 668 jiwa dengan persentase 15%, TNI/Polri sebanyak 30 jiwa dengan persentase 0,7%, Wiraswasta sebanyak 688 jiwa dengan persentase 15%, Tukang sebanyak 55 jiwa dengan persentase 1,2%, Pensiunan sebanyak 93 jiwa dengan persentase 2%, ternak sebanyak 30 jiwa dengan persentase 1%, pengraji sebanyak 30 jiwa dengan persentase 1%, Pekerjaan seni sebanyak 3 jiwa dengan persentase 0,1% dan pengangguran sebanyak 313 jiwa dengan persentase 7%.

B. Keadaan Perekonomian

1. Sarana jalan

Sarana jalan merupakan salah satu fasilitas dalam kegiatan perekonomian penduduk yang sangat penting agar proses transaksi berjalan dengan lancar. Jika sarana jalan suatu desa memadai, maka penduduk akan lebih mudah meningkatkan pendapatan. Berikut data tabel sarana jalan yang ada di Desa Sukoreno.

Tabel 8. Sarana jalan.

Sarana jalan	Panjang (Km)
Jalan aspal	7,25
Jalan kerikil	4,45
Jalan beton	16,1

Sumber : Data Monografi Desa Sukoreno, 2018.

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui sarana jalan yang tersedia di Desa Sukoreno yaitu jalan aspal sepanjang 7,25 km, jalan kerikil sepanjang 4,45 km,

dan jalan beton sepanjang 16,1 km. Secara keseluruhan dapat disimpulkan sarana jalan beton paling panjang. Ini menandakan sarana jalan di Desa Sukoreno memadai, dengan demikian tidak ada kendala sarana jalan terhadap perekonomian penduduk.

2. Sarana perekonomian

Sarana perekonomian merupakan tempat berlansungnya kegiatan ekonomi penduduk. Sarana perekonomian ini akan digunakan penduduk dalam meningkatkan taraf hidup. Berikut tabel sarana perekonomian di Desa Sukoreno.

Tabel 9. Sarana perekonomian.

Sarana perekonomian	Jumlah (unit)
Bumdes	1
Toko/kios	145

Sumber : Data Monografi Desa Sukoreno, 2018.

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui sarana perekonomian di Desa Sukoreno yaitu: Bumdes sebanyak 1 unit dan toko/kios sebanyak 145 unit. Secara keseluruhan toko/kios jumlahnya lebih banyak, ini dikarenakan tidak ada pasar di Desa Sukoreno. Penduduk memperoleh kebutuhan rumah tangga misalkan kebutuhan pokok dari toko/kios. Lembaga yang tersedia Bumdes yang akan membantu penduduk dalam modal usaha.

3. Jenis tanaman

Jenis tanaman yang dibudidayakan penduduk di Desa Sukoreno yaitu Jagung, padi dan bawang merah. Tanaman Jagung memiliki potensi untuk dikembangkan didesa tersebut. Berikut tabel jenis tanaman di Desa Sukoreno.

Tabel 10. Jenis tanaman.

Jenis tanaman	Luas lahan (ha)	Produksi (ton)	Produktifitas (ton/ha)
Jagung	317	8	0,025

Padi	279	8	0,028
Barang merah	1	6	6

Sumber : Data Monografi Desa Sukoreno, 2018.

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui jenis tanaman yang dibudidayakan oleh petani di Desa Sukoreno adalah Jagung dengan luas 317 hektar dengan produksi 8 ton dan produktifitas sebanyak 0,025 ton/ha. Kemudian padi dengan luas lahan 279 hektar dengan produksi sebanyak 8 ton dengan produktifitas 0,028 ton/ha. Bawang merah dengan luas lahan 1 hektar produksi sebanyak 6 ton dengan produktifitas 6 ton/ha. Secara keseluruhan Jagung dan padi merupakan produksi unggulan yang ada di Desa Sukoreno.